

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Banyak yang beranggapan bahwa manajemen keuangan hanya kegiatan catat-mencatat uang secara akuntansi dan menjadi tanggung jawab dari bagian keuangan saja. Padahal, manajemen keuangan sangat luas dan penting untuk keberlangsungan suatu bisnis. Manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan mengatur kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh pendanaan modal kerja, penggunaan dan pengalokasian dana dan mengelola aset yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kepatuhan sejumlah perusahaan terbuka dalam menyampaikan laporan keuangan masih kurang. Buktinya, hingga 30 Juni 2020, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, ada 80 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan kinerja tahunan untuk tahun buku 2019 secara tepat waktu. Di sisi lain, sebanyak 22 perusahaan tercatat memang belum wajib menyampaikan Laporan Tahunan. Rinciannya, tiga perusahaan tercatat hanya mencatatkan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang belum menyampaikan laporan tahunan sampai dengan tanggal 30 April 2020. Akan tetapi, batas akhir penyampaian yang semula 31 Mei 2020 memang diundur menjadi 3 Agustus 2020. (<https://investasi.kontan.co.id>)

Tabel 1.1**Data ROE Perusahaan Manufaktur 2015-2019**

No.	Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ASII	12,33%	13,08%	14,77%	15,69%	14,25%	14,02%
2	GGRM	21,36%	17,26%	18,38%	16,86%	16,97%	18,16%
3	MLBI	6,48%	11,96%	12,41%	10,49%	10,52%	10,37%
4	ROTI	22,76%	19,39%	4,80%	4,36%	7,66%	11,79%
5	UNVR	12,22%	13,41%	14,18%	14,46%	11,67%	13,18%
Jumlah		75,15%	75,1%	64,54%	61,86%	61,07	67,52%
Rata-rata		15,03%	15,02%	12,90%	12,37%	12,21%	13,50%

(Sumber : data laporan keuangan yang telah diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan berdasarkan ROE adalah 13,50%. Dari perusahaan di atas 50% perusahaan memiliki nilai ROE di bawah dari nilai ROE perbandingan yaitu 13,50%. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian perusahaan memiliki kinerja dibawah rata-rata yang ada. Apabila dianalisis berdasarkan masing-masing perusahaan dimana rata-rata ROE perusahaan dijadikan dasar perbandingan, perusahaan cenderung memiliki nilai ROE tahunan lebih rendah dari rata-rata nilai ROE per perusahaan periode 2015-2019 sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019 berfluktuasi sehingga kinerja keuangan tidak optimal.

Menurut (Handini, 2020) Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai alat ukur dengan menggunakan rasio keuangan dan alat analisis yang lainnya. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Untuk mengevaluasi kondisi

keuangan dan kinerja keuangan, analisis keuangan harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan. Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkan dengan ukuran komparatif. Untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan, analisis keuangan harus melakukan pemeriksaan terhadap kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut (Hery, 2017) Secara umum ukuran berarti sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total asset, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Menurut (Kasmir, 2016) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016) Leverage adalah merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan

dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut (Fahmi, 2014) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan.

Penelitian ini mengacu dari penelitian sebelumnya dikembangkan oleh (Utami & Tubastuvi, 2019), hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Struktur modal dapat memediasi pengaruh variabel profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian oleh (Rahmatin & Kristanti, 2020) hasil penelitian ini leverage, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian oleh (Setyawan, 2019) hasil penelitian menunjukkan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP *FINANCIAL PERFORMACE* DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019.**

1.2 Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan belum diperhatikan oleh pihak manajer keuangandengan baik sehingga mempengaruhi proses pengambilan keputusan pada pada perusahaan.
2. Masih banyaknya perusahaan yang ukurannya terbilang besar namun masih belum beroperasi dengan baik dalam kinerja keuangan perusahaan.
3. Tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya dari perusahaan.
4. Tingkat leverage yang rendah menyebabkan tingkat pengembalian juga rendah sehingga mempunyai resiko kerugian juga kecil.

5. Penambahan jumlah hutang yang berlebih pada struktur modal dapat menyebabkan naiknya nilai *DER* sehingga akan mengalami kerugian pada perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis menetapkan batasan masalah agar pembahasan yang dilakukan tidak terlalu luas dan lebih terarah. Maka penulis hanya akan meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap *financial performance* dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
3. Bagaimana pengaruh leverage terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?

5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
6. Bagaimana pengaruh leverage terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
7. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
8. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial performance* melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
9. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *financial performance* melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
10. Bagaimana pengaruh leverage terhadap *financial performance* melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?

3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
6. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
7. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *financial performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
8. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial performance* melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
9. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *financial performance* melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?
10. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap *financial performance* melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 ?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan penulis tentang *financial perfomace* (kinerja keuangan) pada perusahaan manufaktur manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, serta sebagai poses pembelajaran dalam ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang jurusan manajemen keuangan. Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap *financial perfomance* dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan pemerintah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap *financial perfomance* dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan kajian dan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama serta sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.